

ABSTRAK

Husni Rizallul Muslim, 223011005: *Sistem Transaksi Perjalanan Wisata Di Travel Hobi Holidays Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Tesis. Program Magister Hukum Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya industri jasa perjalanan wisata yang menawarkan berbagai kemudahan dalam sistem transaksi, termasuk pembayaran deposit, pelunasan bertahap, ketentuan pembatalan, pengembalian dana (*refund*), dan pengurusan visa. Di sisi lain, praktik transaksi tersebut sering menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan kejelasan akad, hak dan kewajiban para pihak, serta kesesuaian pelaksanaannya dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Travel Hobi Holidays sebagai salah satu biro perjalanan wisata yang melayani perjalanan ke berbagai negara di Asia, Eropa, Amerika, Afrika, serta layanan umrah menjadi objek penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui sistem transaksi perjalanan wisata yang diterapkan oleh Travel Hobi Holidays; (2) mengetahui bentuk akad yang digunakan dalam sistem transaksi perjalanan wisata di Travel Hobi Holidays; dan (3) menganalisis sistem transaksi perjalanan wisata di Travel Hobi Holidays berdasarkan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pihak Travel Hobi Holidays serta pelanggan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan teori dan prinsip Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem transaksi Travel Hobi Holidays meliputi proses pendaftaran, pembayaran deposit sebesar Rp5.000.000, pelunasan, ketentuan pembatalan, refund, penolakan visa, dan *force majeure* yang dituangkan dalam invoice dan *terms and conditions*; (2) bentuk akad yang digunakan merupakan kombinasi akad *ijarah* dan *wakalah bil ujah*, dengan invoice sebagai dasar akad yang mengikat para pihak; dan (3) berdasarkan perspektif Hukum Ekonomi Syariah, sistem transaksi yang diterapkan pada prinsipnya telah memenuhi rukun dan syarat akad yang sah.

Namun demikian, terdapat beberapa ketentuan, khususnya mengenai deposit yang bersifat *non-refundable*, mekanisme refund, dan penolakan visa yang berpotensi menimbulkan unsur gharar dan dharar apabila tidak disertai transparansi yang memadai mengenai penggunaan dana dan besaran kerugian riil yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan transparansi dan kejelasan akad agar lebih sesuai dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan perlindungan hak para pihak dalam Hukum Ekonomi Syariah.

Kata Kunci: Sistem Transaksi, Travel Hobi Holidays, Akad Ijarah, Akad Wakalah, Hukum Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

Husni Rizallul Muslim, 223011005: Sistem Transaksi Perjalanan Wisata Di Travel Hobo Holidays Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Tesis. Program Magister Hukum Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

This research is motivated by the rapid development of the travel service industry, which offers various transaction mechanisms, including deposit payments, installment settlements, cancellation policies, refunds, and visa processing services. However, these transaction practices often raise issues concerning contractual clarity, the rights and obligations of the parties, and their compliance with the principles of Islamic Economic Law. Hobo Holidays Travel, which provides travel services to destinations across Asia, Europe, America, Africa, and Umrah pilgrimage services, was selected as the object of this study.

This study aims to: (1) identify the travel transaction system implemented by Hobo Holidays Travel; (2) examine the forms of contracts used in its travel transaction system; and (3) analyze the travel transaction system from the perspective of Islamic Economic Law.

This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving representatives of Hobo Holidays Travel and its customers. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing based on theories and principles of Islamic Economic Law.

The results indicate that: (1) the transaction system of Hobo Holidays Travel consists of registration procedures, a deposit payment of IDR 5,000,000, final payment settlement, cancellation policies, refund provisions, visa rejection policies, and force majeure clauses, all of which are outlined in invoices and terms and conditions; (2) the contracts applied are a combination of ijarah and wakalah bil ujah, with the invoice serving as the contractual basis binding both parties; and (3) from the perspective of Islamic Economic Law, the transaction system generally fulfills the pillars and requirements of a valid contract.

Nevertheless, several provisions, particularly regarding non-refundable deposits, refund mechanisms, and visa rejection policies, may potentially give rise to elements of gharar (uncertainty) and dharar (harm) if not accompanied by adequate transparency regarding the use of funds and the actual losses incurred by the company. Therefore, greater transparency and contractual clarity are required to ensure conformity with the principles of justice, public benefit, and the protection of parties' rights in Islamic Economic Law.

Keywords: Transaction System, Hobo Holidays Travel, Ijarah Contract, Wakalah Contract, Islamic Economic Law.